Meningkatkan Vocabulary Siswa Dalam Pembuatan Flayer Berbahasa Inggris Dengan Menggunakan Aplikasi Canva

¹⁾Ersika Puspita Dani*, ²⁾Angel Agustin, ³⁾Eliza Deani

¹⁾Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia ²Bisnis Digital, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia ³Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia Email Corresponding: ersikapuspitadani@gmail.com*

Perkembangan teknologi dan penguasaan Bahasa Inggris wajib dikuasai oleh para di sekolah terkhusus seluruh SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir yang terletak di pedesaan dan sangai jauh dari kota. Ada begitu banyak permasalahan yang ditemukan, yakni: keluhan ketika belajat Bahasa Inggris. Para siswa mengenggap Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit dikuasa dan tidak menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, dilakukan upaya guna mengatas permasalahan tersebut, yaitu dengan mengenalkan media berbasis teknologi yang dikemas dalam sebuah aplikasi online, yaitu Aplikasi Canva. Aplikasi yang digunakan adalah dalam
bentuk flayer yang dibuat dalam Bahasa Inggris guna dapat meningkatan kosa kata (vocabulary) siswa. Adapun temuan yang didapat setelah pelatihan aplikasi canva dalam bentuk flayer ini, yaitu para siswa menjadi lebih aktif, antusias, tertarik, dan semnaga menguasai kosa kata (vocabulary) dalam Bahasa Inggris.
ABSTRACT
Technological developments and mastery of English must be mastered by students at school, especially all students of SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir which is located in rural areas and very far from cities. There are so many problems found, namely: complaints when learning English. Students perceive English as a subject that is difficult to master and not interesting to learn. Therefore, efforts have been made to overcome this problem by introducing technology-based media packaged in an online application, namely the Canva application. The application used is in the form of a flayer made in English in order to increase students' vocabulary. The findings obtained after the Canva application training in the form of flayers were that students became more active, enthusiastic, interested, and spirit in mastering English vocabulary.
This is an open access article under the <u>CC-BY-SA</u> license.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan wajibnya penguasaan Bahasa Inggris yang begitu pesat di semua sektor menuntut semua lapisan masyarakat untuk bisa dapat menggunakannya dengan mahir dan tepat. Oleh karena itu, penguasaan ini wajib dikuasai, terkhusus bagi siswa/ siswi di sekolah, baik yang tinggal di kota maupun di desa, seperti SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir.

SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir adalah sebuah sekolah yang terletak di Jl. PTPN II Kebun Limau Mungkur Desa Lau Barus Baru Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini merupakan sekolah Negeri yang terletak di pedesaan yang sangat jauh dari kota.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, para siswa/ siswi SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir diharapkan dapat menguasai empat keterampilan wajib berbahasa, yakni menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan. Namun berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan, para siswa/ siswi banyak yang mengeluh ketika belajar Bahasa Inggris. Mereka mengganggap Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sangat sulit untuk dikuasai, terlebih ketika mencoba untuk menterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris ataupun sebaliknya. Mereka juga sulit untuk mengucapkan kalimat Bahasa Inggris dengan benar. Selain itu, mereka juga sulit menggunakan teknologi digital. Hal ini sungguh bertentangan dengan tuntutan yang harus dikuasai dalam perkembangan zaman. Terlebih di tengah maraknya perkembangan teknologi dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia pendidikan. Ini merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh semua pihak yang ingin maju dan sukses di sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir.

Dalam upaya untuk dapat terus berkembang dan maju, maka SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir harus mampu dan dapat menyampaikan informasinya kepada orang banyak bahwa sekolah tersebut mampu dan dapat melakukan suatu usaha dengan baik, khususnya dalam penguasaan teknologi dan Bahasa Inggris, meskipun sekolah ini jauh tertinggal dari sekolah-sekolah lain yang ada di kota. Salah satunya yaitu dengan merancang media promosi. Di samping itu sekolah juga mempunyai banyak ragam media yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, dibutuhkanlah cara, metode, strategi, model, atau media pembelajaran yang menarik yang dapat membuat para siswa/ siswi untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa inggris dan teknologi mereka. Salah satunya adalah peningkatan vocabulary Bahasa Inggris dan penggunaan aplikasi media berbasis digital, yaitu aplikasi canva. Aplikasi Canva adalah salah satu pendukung proses pembuatan media pembelajaran, pada aplikasi Canva menyediakan berbagai macam alat desain grafis mulai dari poster/ flayer, kartu undangan, sampul/cover, photo editor dan pembuatan video serta banyak lainnya, tidak hanya itu Canva juga mudah diakses tersedia diperankan desktop maupun mobile (Garris Pelangi, 2020). Aplikasi canva yang akan digunakan adalah media flyer. Flyer merupakan sebagai suatu bentuk media promosi yang disampaikan kepada orang-orang atau khalayak. Untuk Pengaplikasian flyer yaitu dengan dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan informasi.

Menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis elektronik sangat memudahkan bagi pengguna untuk menciptakan berbagai bentuk media pembelajaran (Azhar Arsyad, 2011). Selain itu, diharapkan para siswa/ siswi dapat menjadi tertarik untuk melatih diri meningkatkan kosakata Bahasa Inggris sambil bermain atau membuat sesuatu dalam bentuk flayer. Dengan begitu, penguasaan Bahasa Inggris dna teknologi lambat laun akan meningkat.

Berdasarkan paparan diatas, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan Aplikasi Canva Dalam Membuat Flayer Bahasa Inggris Guna Meningkatkan Vocabulary Siswa SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir.

II. MASALAH

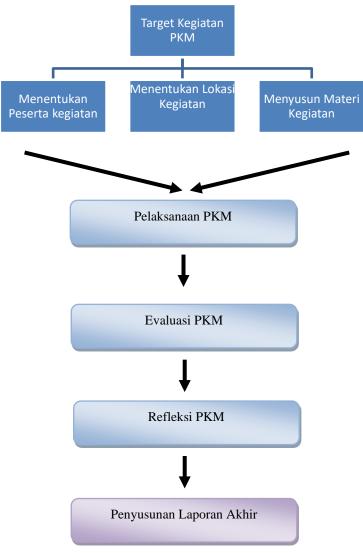
Sebagai perumusan masalahnya adalah: "Apakah Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Berbasis Flayer dapat Meningkatkan Vocabulary Siswa SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir?"

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/ Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi. Adapaun kegiatan yang dilakukan pada perencanaan yaitu a) Melakukan kordinasi dengan LPPM STMIK Pelita Nusantara dan Sekolah SMP Negeri 2 Satu Atap STM Hilir, dan b) Pelatihan kegiatan pengabdian kepada para siswa kelas VII. Pada kegiatan pelaksanaan, hal yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat, yaitu a) pelatihan peningkatan vocabulary Bahasa Inggris secara tatap muka, b) Pelatihan menggunakan Aplikasi Canva, dan c) demonstrasi pembuatan flayer Bahasa Inggris. Selanjutnya Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (para siswa) terhadap kecakapan Bahasa Inggris. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Dan yang terakhir adalah Refleksi, yaitu dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah

dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan vocabulary siswa terhadap penguasaan Bahasa Inggris dalam membuat flayer menggunakan aplikasi canva.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Meningkatkan Vocabulary Siswa dalam Membuat Flayer Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva". Hal ini dapat dilihat dalam Bagan di bawah ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa hal yang telah dilakukan, yaitu: a) Metode Kegiatan, dimana kegiatan ini dibuat dalam bentuk pelatihan dan didemonstrasikan langsung selama dua hari, b) Materi Pelatihan yang dirancang disesuaikan dengan kosa kata (vocabulary) yang sesuai dengan pelajaran Bahasa Inggris kelas VII. Tim pelaksana mengaitkan dengan text dalam materi Bahasa Inggris, dan c) Jadwal Pelaksaanaan Kegiatan, yaitu kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 dan 15 Juli 2023.

Tim pelaksana dalam kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 orang dari dosen dengan keahlian Linguistik Terapan Bahasa Inggris dan 2 (dua) orang mahasiswa STMIK Pelita Nusantara yang cakap dalam Komputer dan Bahasa Inggris.

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan beberapa dasar-dasar Bahasa Inggris, membahas kosa kata yang sering digunakan dalam pengenalan teks desktiptif yang dikaitkan dengan materi perkenalan diri dalam Bahasa Inggris yang kemudian dilanjutkan dengan praktek atau demonstrasi langsung dalam membuat flayer dengan menggunakan aplikasi canva dalam mengeksplor kosa kata (vocabulary) menggunakan kalimat Bahasa Inggris.

Pelatihan ini mengaitkan 4 (empat) kemampuan yang harus dikuasai dalam berbahasa. yaitu: kemampuan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Pendalaman kemampuan membaca fokus di sesi pertama dalam mengenalan kosa kata dan descriptive text, kemampuan menulis fokus di sesi kedua dalam membuat descriptive text dalam memperkenalkan diri dan kemampuan mendengarkan focus pada sesi ketiga dan kemampuan berbicara serta menulis pada sesi keempat dalam praktek dan demonstrasi langsung secara individu dalam membuat flayer Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan praktek atau demonstrasi langsung menggunakan Teknologi dan Bahasa Inggris untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbahasa inggris.

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuham mereka dalam meningkatkan kemampuan siswanya. Bentuk sambutan positif ini terlihat dari peningkatan kemampuan kosa kata siswa dalam membuat kalimat perkenalan diri dalam Bahasa Inggris dengan Menggunakan Aplikasi Canva yang berbentuk Flayer.

Selain itu, partisipasi aktif dan motivasi baik juga terlihat selama pelaksanaan kegiatan ini dilakukan. Hal ini terlihat dalam antusiasme siswa dan peserta selama kegiatan berlangsung. Antuasisme ini juga tercermin dari semangat peserta pelatihan, baik persiapan Penggunaan Komputer (Teknologi) dan juga persiapan kosa kata dalam berbahasa Inggirs Hal ini dapat terlihat dari gambar yang akan dijabarkan di bawah ini.



Gambar 2. Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah SMPN 2 Satu Atap STM Hilir



Gambar 3.Tim Pelaksana Sedang Membimbing Langsung Penggunaan Aplikasi Canva dalam Membuat Flayer Menggunakan Bahasa Inggris



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Siswi Kelas VII SMPN 2 Satu Atap STM Hilir





Gambar 5. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Siswa Kelas VII SMPN 2 Satu Atap STM Hilir

V. KESIMPULAN

Penguasaan Bahasa Inggris adalah hal yang penting untuk ditingkatkan guna mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di era saat ini. Oleh karena itu, dibutuhkanlah cara dan upaya guna penguasaan ini dapat tercapai. Pelatihan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Penggunaan Aplikasi Canva dalam Membuat Flayer Perkenalan Diri dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya dan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris bagi siswa/ siswi sekolah. Melalui pelatihan ini siswa/ siswi menjadi lebih aktif, antuas, tertarik, dan semangat dalam menguasai Kosa kata dalam Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Materi pelatihan yang diberikan mencakup skil-skil dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Sebaliknya, pihak Tim PKM juga dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan memalui pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. J. (2020). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta. Retrieved January 5, 2021, from https://databoks.katadata.co.id/datapublis h/2020/11/11/jumlah-pengguna-internetdi-indonesia-capai-1967-juta
- Kurniasih, N. (2016). Infografis. Prosiding Makalah Seminar Nasional "Komunikasi, Informasi Dan Perpustakaan Di Era Global, 456–465. https://doi.org/10.31227/osf.io/5jh43
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). the Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History. Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018 "Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0," 190–203. https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20
- Miftah, M. N., Rizal, E., & Anwar, R. K. (2016). Pola Literasi Visual Infografer Dalam Pembuatan Informasi Grafis (Infografis). Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, 4(1), 87. https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11635
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM) Vol., 1(1), 42–51. Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Profil MIM Rabak. Retrieved August 15, 2021, from https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tab s.php?npsn=60710545
- Susanti;, F. I., & Supatmo; Rahina Nugrahani. (2018). Arty: Jurnal Seni Rupa INFOGRAPHIC DESIGN AS INFORMATION MEDIA OF WONOLOPO TOURIST VILLAGE. 7(7), 1–10.
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). PELATIHAN DESAIN GRAFIS MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA TINGKAT SMK DI SMKN 1 GUNUNG PUTRI BOGOR. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 476–480. https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417
- Patmawati, H., & Santika, S. (2017). Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (pp. 124-129).
- Sahid, "Analisis Data Statistik dengan MS Excel," Lab. Komput. Jurdik Mat. FMIPA UNY, no. May, pp. 1–14, 2018.